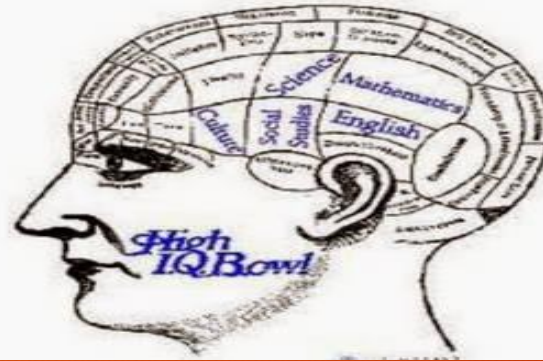


Psikotes

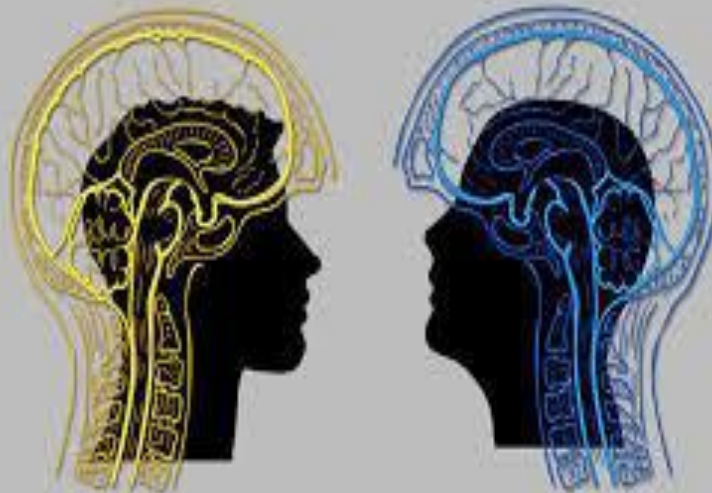
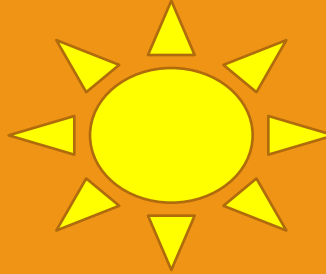


BAHAN KULIAH PSIKODIAGNOSTIK MGG 6

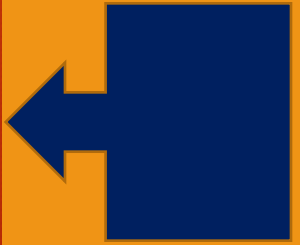
DOSEN PENGAMPU :
HANIZAR FITRIANI S.PSI M.PSI

ISI MATERI KULIAH

NORMA DAN ARTI SKOR



Psikodiagnostik adalah suatu bidang khusus dalam psikologi yang juga merupakan kekhasan dan profesi psikologi. Psikodiagnostik berarti memberikan kesimpulan tentang keadaan psikis berdasarkan gejala - gejala yang nampak. Ini adalah arti umum dari istilah Psikodiagnostik atau psikodiagnosis



Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku atau hasil belajar siswa (Elliott, 1999). Tes Psikologi merupakan prosedur dalam assesment karakteristik psikologi dimana sample tingkah laku testee didapatkan, diskor dan dievaluasi dengan prosedur yang terstandar (Cohen dan Swerdllk, 2005).

Kelebihan tes diantaranya adalah atribut psikologis dalam tes dapat didiskripsikan dengan jelas dan tepat, dalam pendekatan ini ilmuan dipaksa mengikuti tata pikir dan tata kerja yang tertib, konsisten dan terbuka. Hal ini diperlukan untuk memajukan ilmu pengetahuan., analisis tes dilakukan secara matematis (statistik), yang dalam ilmu pengetahuan diakui sebagai metode yang sangat kuat (powerful)., Pendekatan kuantitatif itu memungkinkan ilmuan membuat prediksi., Dengan pendekatan kuantitatif maka derajat komunikabilitasnya menjadi tinggi.

Tes psikodiagnostik terbagi menjadi dua yaitu tes individu dan tes kelompok.

NORMA DAN ARTI SKOR TES

Norma Dalam Psikologi

Norma - norma pengukuran dalam psikologi adalah penyebaran skor - skor dari suatu kelompok yang digunakan sebagai tolok ukur untuk memberi makna pada skor yang dihasilkan oleh individu dalam suatu tes. Norma mengacu pada performa yang dilakukan oleh kelompok yang telah ditentukan pada jenis tes tertentu. Didalam sebuah tes, norma didasarkan pada distribusi skor yang diperoleh dari beberapa sampel individu yang telah ditentukan sebelumnya.

MACAM-MACAM NORMA

Ada dua jenis norma yaitu:

1. Norma Perkembangan / Norma Berdasarkan Umur

Norma - norma pengukuran dalam psikologi ini digunakan untuk menginterpretasikan skor - skor yang didapatkan pada tes - tes perkembangan. Norma perkembangan terbagi menjadi mental age, basal age, nilai rata - rata pada kelompok usia tertentu, skala ordinal, criterion referenced testing, dan epectancy tables.

Beberapa jenis tes memiliki kelompok norma untuk kelompok usia tertentu, dan kebanyakan tes IQ termasuk ke dalam jenis ini. Pada waktu tes IQ Stanford - Binet diciptakan, distribusi yang dilakukan dari performa sampel acak anak - anak didapatkan dari kelompok usia yang beragam. Ketika seorang tester mengaplikasikan tes IQ, tugasnya adalah untuk menentukan mental age dari subjek yang dites. Tes ini berhasil diwujudkan dengan berbagai praktek yang membantu dalam menempatkan norma bertingkat usia ketika anak melakukan performa.

2. Norma Kelompok (Within Group)

Norma - norma pengukuran dalam psikologi jenis ini digunakan untuk mengetahui posisi subjek dalam distribusi sampel normatif. Sampel normatif adalah skor subjek yang dibandingkan dengan skor kelompok. Apabila peneliti hendak menggambarkan posisi individu dengan cara membandingkan kemampuan dan kelompok, maka raw score atau nilai mentah harus dimasukkan ke dalam skala yang sama. Ada beberapa macam skala yaitu percentile rank dan standard score yang terbagi lagi menjadi z-score, t-scale, c-scale, stanine dan deviation IQ. Hampir semua tes yang dilakukan sekarang ini memiliki sejenis norma dalam kelompok, yang mengevaluasi kinerja individu berdasarkan kerja kelompoknya yang sudah memiliki standar sendiri dan paling bisa dibandingkan. Misalnya ketika membandingkan skor mentah seorang anak dengan skor mentah anak yang memiliki usia kronologis sama atau yang berada di kelas yang sama. Skor - skor tersebut dalam kelompok memiliki arti kuantitatif yang sama dan didefinisikan dengan jelas, bisa digunakan secara cukup layak pada kebanyakan macam analisis statistik.

JENIS-JENIS NORMA KELOMPOK

1. Grade Norm - Norma - norma pengukuran dalam psikologi yang berdasarkan tingkat atau grade dibentuk dari perhitungan mean, median atau modus dari skor yang dihasilkan sejumlah subjek pada setiap tingkat sampel representatif.
2. Age Equivalent - Item persoalan tes pada skala ini dikelompokkan berdasarkan tingkatan usia subjek tes.
3. Percentile - Skor persentil menunjukkan adanya posisi individu yang relatif dalam sampel, dan dapat dianggap sebagai peringkat dalam suatu kelompok subjek yang anggotanya berjumlah 100 orang.
4. Standard Score Norm - Ini adalah norma yang paling banyak digunakan dan merupakan jenis norma yang paling memuaskan. Pembentukannya berdasarkan proses yang diawali dengan pengukuran pada atribut psikologis tertentu dari sekelompok subjek sebagai sampel yang dapat mewakili satu populasi.

MACAM-MACAM NORMA

Selain dua jenis norma yang telah disebutkan diatas, masih ada kategori lain untuk norma - norma pengukuran dalam psikologi. Pendekatan Acuan Norma adalah pendekatan dalam penilaian yang membandingkan hasil pengukuran seseorang dengan hasil yang didapatkan orang lain dalam satu kelompok.

1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

PAN adalah suatu penilaian yang membandingkan hasil dari suatu tes terhadap hasil dalam suatu kelompok yang sama. Pendekatan dalam penilaian ini dikatakan sebagai pendekatan yang apa adanya, yang berarti patokan pembandingnya diambil hanya diperoleh dari kenyataan - kenyataan yang didapatkan ketika pengukuran itu berlangsung yaitu hasil dari tes yang diukur dan pengolahannya, juga penilaian yang berada diluar hasil - hasil pengukuran dari kelompok manusia.

Pada dasarnya PAN menggunakan kurva normal dan hasil - hasil perhitungan sebagai dasar penilaian. Kurva terbentuk dengan mengikutkan semua hasil yang didapatkan. Dua kenyataan berupa angka rata - rata (mean) dan angka simpanan baku (standard deviation) yang terdapat dalam kurva normal digunakan untuk membandingkan dan menafsirkan data yang didapatkan.

Acuan ini bisa bergeser ke atas atau ke bawah disesuaikan dengan besarnya kenyataan yang didapatkan dalam kurva tersebut. Ini berarti patokan bisa berubah dan bersifat relatif dari satu kurva normal ke kurva normal lainnya. Angka yang sama pada dua kurva berbeda dengan demikian juga akan memiliki dua arti berbeda.

2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

PAP adalah penilaian yang membandingkan hasil suatu tes terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa sebelum usaha penilaian dilakukan maka terlebih dulu harus menetapkan patokan yang akan digunakan untuk membandingkan angka - angka dari hasil pengukuran agar angka - angka tersebut memiliki makna. Patokan ini tidak dicari di tempat lain atau dalam sekelompok hasil pengukuran sebagaimana pada PAN.

Patokan yang telah disepakati lebih dulu dalam konteks pendidikan disebut “Tingkat Penguasaan Minimum”, artinya hasil tes yang mencapai tahap ini dinilai lulus dan yang belum dapat mencapainya harus memantapkan lagi tes tersebut. Namun PAP juga mempunyai hambatan, yaitu kesukaran menetapkan patokan yang benar - benar tuntas. Ketahui juga mengenai teori evolusioner dalam psikologi perkembangan, dan kedudukan inventori dalam psikodi

Pembuatan Norma

- Menggunakan konsep-konsep statistik.
- Dari hasil pengetesan pada subjek dalam jumlah besar yang kriterianya sudah ditetapkan ditabulasikan ke dalam distribusi frekuensi dan grafik poligon sehingga memperlihatkan kurve normal. Sebelumnya skor diklasifikasikan kedalam beberapa interval. Sehingga tingginya kolom tergantung dari banyaknya subjek yang memiliki skor yang masuk pada masing-masing interval tersebut. Lalu masing-masing interval diberi nilai yang baru.

Kurva normal

- Dikatakan normal, jika kurva memperlihatkan seperti lonceng.
- Pada dasarnya, kurve ini mengindikasikan bahwa jumlah terbesar kasus pada pusat kisaran (tengah) dan jumlahnya menurun secara bertahap pada kedua belah bagian
- Kebanyakan distribusi sifat manusia membentuk kurve normal
- Semakin banyak jumlah subjeknya, akan semakin mirip distribusinya dengan kurve normal teoritis.

Pembagian kurva normal

- Ada beberapa konsep statistik yang perlu dicari terlebih dahulu, antara lain:
- Median
- Mean (M)
- Varians (S)
- Standar Deviasi/ Simpangan Baku
- Persentase kasus-kasus yang berada pada simpang baku tertentu

Pembagian kurva normal

- Ada beberapa konsep statistik yang perlu dicari terlebih dahulu, antara lain:
- Median
- Mean (M)
- Varians (S)
- Standar Deviasi/ Simpangan Baku
- Persentase kasus-kasus yang berada pada simpang baku tertentu

Norma Kelas

- Norma kelas didapat dengan menghitung skor mentah rata-rata yang didapatkan oleh anak-anak dalam tiap kelas, kemudian ditentukan normanya.
- Jika metode yang diberikan untuk masing-masing kelas berbeda, maka cara ini cukup baik untuk diberlakukan, namun tidak dapat diperbandingkan dengan kelas yang lain karena normanya berbeda

Relativitas Norma-Norma

- Seorang anak mendapatkan IQ; 110, 105, dan 103 dalam waktu pengujian yang tidak terlalu jauh. Hal tersebut dapat terjadi karena:
 - Nama tesnya berbeda meskipun memiliki tujuan yang sama (sama2 tes IQ)
 - Unit-unit skala mungkin tidak bisa dibandingkan, misal: SD yang berbeda
 - Komposisi sampel-sampel standarisasi yang digunakan untuk menetapkan norma berbeda2. jika kita dibandingkan dengan anak2 yang sebaian besar pintar akan berbeda jika dibandingkan dengan anak2 yang sebagian besar bodoh.

Sampel Normatif

- Norma apapun dibatasi pada populasi normatif tertentu dari mana norma itu diturunkan.
- Norma-norma tes psikologis sama sekali tidaklah absolut, universal ataupun permanen.
- Sampel harus mewakili populasi yang dimaksud
- Faktor-faktor selektif amar-samar yang mungkin membuat sampel tidak representatif seharusnya diselidiki dengan hati-hati

Komputerisasi dan Interpretasi skor-skor tes

- Komputerisasi memang dapat mempermudah pekerja dalam segala hal.
- Namun, perlu diketahui bahwa bisa saja tidak mungkin dilakukan komputerisasi karena ketidaklenturan dan kemampuan pemrosesan data sebagaimana manusia, terutama untuk tes kepribadian

Math Test

1. $15 + 13 = 28$ ✓
2. $72 \times 6 = 422$ ✗
3. $36 - 9 = 27$ ✓
4. $27 + 33 = 60$ ✓
5. $41 - 22 = 29$ ✗
6. $51 \div 17 = 3$ ✓
7. $58 \times 8 = 404$ ✗
8. $87 \div 3 = 29$ ✓
9. $67 \times 7 = 469$ ✓
10. $89 + 81 = 170$ ✓

correct answers: 7

number of
questions : 10

$$\text{fraction} = \frac{7}{10} \\ = 0.70$$

Hitunglah jawaban Anda yang benar.

Cari tahu jumlah pertanyaan yang Anda jawab dengan benar dan tuliskan angkanya. Kemudian, gambarlah garis di bawah angka ini sehingga angka ini menjadi angka atas pada pecahan. Misalnya, jika Anda menjawab 21 pertanyaan dengan benar, tuliskan $\frac{21}{}$. Jangan menulis apa pun di bawah pecahan.

Untuk tes yang panjang, akan lebih mudah untuk mengurangi jumlah pertanyaan yang Anda jawab dengan salah dari total jumlah pertanyaan dalam tes. Misalnya, jika Anda salah mengerjakan 5 pertanyaan dalam tes sebanyak 26 pertanyaan, kurangkan 5 dari 26 ($26 - 5 = 21$). Kemudian, gunakan 21 sebagai angka atas pada pecahan Anda. Jika beberapa pertanyaan memiliki poin yang lebih tinggi dari pertanyaan lain, gunakan total jumlah poin yang Anda dapatkan sebagai angka atas Anda. Misalnya, jika Anda mendapatkan 46 poin dari total 60 poin yang bisa didapatkan, maka tulislah 46 sebagai angka atas Anda

number of correct answers : 21

total number of questions : 26

$$\text{fraction} = \frac{21}{26}$$

Gunakan kalkulator untuk membagi angka atas dengan angka bawahnya. Anda dapat menggunakan kalkulator dasar untuk mencari skor persentase dalam tes. Bagilah saja angka atas dengan angka bawahnya. Misalnya, gunakan $21/26$ dan masukkan ke dalam kalkulator sebagai $21 \div 26$. Anda akan mendapatkan jawaban 0,8077.[1]

Jangan mengkhawatirkan angka-angka yang berada di belakang empat digit pertama dalam jawaban. Misalnya, jika jawabannya adalah 0,8077777, Anda dapat mengabaikan tiga angka tujuh terakhirnya. Ketiga angka ini tidak akan memengaruhi persentase Anda

$$\text{percentage : } 0.8077 \times 100 \\ = 80.77\%$$

wikiHow

Kalikan jawaban Anda dengan 100 untuk mendapatkan persentase Anda. Anda dapat melakukannya dengan kalkulator Anda atau pindahkan saja titik desimalnya dua digit ke kanan. Jawabannya adalah skor Anda dalam bentuk persentase (skor Anda dari 100). Dalam contoh kita, $0,8077 \times 100 = 80,77$. Ini artinya skor tes Anda adalah 80,77%.^[2] Bergantung pada skala penilaian guru Anda, 80,77% adalah B atau B-

Mengubah Persentase Menjadi Nilai Huruf

Gambar berjudul Calculate a Test Grade Step 5

1. Periksa bahan-bahan pelajaran Anda untuk mencari jangkauan skor. Jangkauan skor berbeda-beda untuk setiap profesor dan guru. Jika profesor atau guru Anda memberikan silabus pada awal tahun, silabus itu mungkin menuliskan jangkauan skornya. Buku pedoman sekolah Anda juga mungkin memiliki informasi ini. Jika Anda tidak dapat menemukan jangkauan skor dari bahan-bahan pelajaran Anda, tanyakan kepada profesor atau guru Anda.

percentage	grade (USA)
90% - 100%	A
80% - 89%	B
70% - 79%	C
60% - 69%	D
59% and below	F

wikiHow

Ketahuiilah jangkauan skor yang umum di Amerika Serikat. Meskipun ada variasi skor, ini merupakan jangkauan skor paling umum untuk sekolah-sekolah dan universitas-universitas di AS. Nilai “B” atau lebih tinggi biasanya tergolong skor yang “baik”. Nilai D adalah skor terendah agar dapat lulus, tetapi nilai ini mungkin tidak memenuhi persyaratan mata kuliah lanjutan atau pengajuan universitas.[3]

Nilai A berkisar dari 90% hingga 100%. Skor 94% atau lebih tinggi akan mendapat nilai “A”. Skor 90%-93% akan mendapat nilai “A-“.

Nilai B berkisar dari 80% hingga 89%. Skor 87% atau lebih tinggi akan mendapat nilai “B+”. Skor 83%-86% akan mendapat nilai “B”. Skor 80%-82% akan mendapat nilai “B-“.

Nilai C berkisar dari 70% hingga 79%. Skor 77% atau lebih tinggi akan mendapat nilai “C+”. Skor 73%-76% akan mendapat nilai “C”. Skor 70%-72% akan mendapat nilai “C-“.

Nilai D berkisar dari 60% hingga 69%. Skor 67% atau lebih tinggi akan mendapat nilai “D+”. Skor 63%-66% akan mendapat nilai “D”. Skor 60%-62% akan mendapat nilai “D-“.

Nilai F mulai dari 59% atau kurang. Nilai F adalah skor yang gagal, jadi profesor dan guru biasanya tidak memberikan + atau - untuk nilai “F”. [4]

percentage

grade(UK & India)

70% - 100%

Distinction

60% - 69%

Merit

50% - 59%

Pass

49% and below

Fail

Pelajari sistem skor Britania Raya. Inggris menggunakan beberapa skala penilaian di sekolah dasar dan menengah untuk tes-tes seperti GCSE (Ijazah Umum Pendidikan Menengah) dan A-level. Tes-tes ini memiliki istilah klasifikasi sendiri, tetapi perkiraan persentase nilainya sesuai dengan persentase berikut. Sistem ini juga digunakan untuk program sarjana di Britania Raya dan India.

70% hingga 100% adalah skor tertinggi, peringkat istimewa (distinction).

60% hingga 69% mendapatkan peringkat terpuji (merit).

50% hingga 59% mendapatkan peringkat lulus (pass).

Beberapa sekolah memberikan peringkat gagal (fail) untuk skor 49% atau lebih rendah, sedangkan sekolah-sekolah lain memberikan peringkat gagal untuk skor 39% atau lebih rendah

UNITED STATES

PERCENTAGE

LETTER GRADE

90-100%

A

80-89%

B

70-79%

C

60-69%

D

0-59%

F (FAIL)



Ketahui sistem skor di Kanada. Di tingkat universitas, sebenarnya sistem skor yang berlaku di Kanada mirip dengan yang digunakan di AS. Perbedaannya terletak pada rentang persentase. :

Nilai "A" diberikan untuk rentang skor 80% hingga 100%

Nilai "B" diberikan untuk rentang skor 70% hingga 79%

Nilai "C" diberikan untuk rentang skor 60% hingga 69%

Nilai "D" diberikan untuk rentang skor 50% hingga 59%

Nilai "F" diberikan untuk skor 49% atau kurang.

**TKS SEMOGA BERMANFAAT MATERI
YG DISAMPAIKAN**



**DOSEN PENGAMPU :
HANIZAR FITRIANI S.Psi M.Psi**